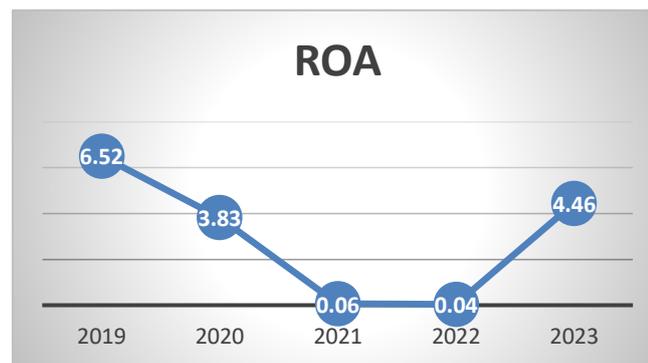


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Modal ialah aspek terpenting yang membuat bisnis tetap bertahan, terutama di industri makanan serta minuman yang mengalami perkembangan di Indonesia. Peningkatan permintaan konsumen terhadap barang kebutuhan pokok memicu kebutuhan perusahaan untuk mempunyai akses modal yang lebih besar guna mendorong operasional serta inovasi produk (Guna & Sampurno, 2019).



Gambar 1 : Rata-rata ROA Perusahaan Makanan dan Minuman (Sampel Perusahaan AALI) Periode 2019- 2023
Sumber : IDX, diolah oleh peneliti,2024.

Rata-rata *Return on Assets* (ROA) untuk bisnis di subsektor makanan serta minuman dari 2019 - 2023 ditampilkan pada Gambar 1. ROA adalah ukuran profitabilitas yang menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis menghasilkan uang dari asetnya.

Melalui era persaingan global yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mengembangkan sistem manajemen yang efisien, termasuk dalam pengelolaan pendistribusian, sumber daya manusia, produksi, dan keuangan. Struktur modal adalah komponen penting dalam manajemen keuangan. Struktur modal perusahaan memperlihatkan bagaimana perusahaan membiayai operasinya dengan mengikutsertakan campuran

utang juga ekuitas. Perusahaan dapat memaksimalkan nilai saham dengan struktur modal yang efisien, serta menjaga daya saing, dan menghadapi tantangan pasar jangka panjang (Brigham & Houston, 2020).

Sejumlah faktor mempengaruhi struktur modal. Salah satu penentu utama keputusan pendanaan perusahaan adalah profitabilitas. Brigham & Houston (2020) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan yang tinggi memberikan harapan kepada investor akan hasil di masa depan. Tingkat profitabilitas yang tinggi memengaruhi kapasitas perusahaan untuk mendapatkan lebih banyak pendanaan selain mencerminkan keberhasilannya saat ini. Hal ini tercermin dalam peningkatan penjualan perusahaan makanan dan minuman, seperti yang terlihat pada Gambar 2, yang menunjukkan tren rata-rata penjualan dari perusahaan sampel selama periode 2019–2023.



Gambar 2 : Rata-rata Penjualan Perusahaan Makanan dan Minuman (Sampel Perusahaan AALI) Periode 2019- 2023

Sumber : IDX, diolah oleh peneliti,2024.

Selain profitabilitas, risiko bisnis juga menjadi pertimbangan penting dalam menentukan struktur modal. Risiko bisnis dinilai memakai *Degree*

of Operating Leverage (DOL), yang menunjukkan hubungan dalam pergeseran laba sebelum pajak sebagai fungsi dari pergeseran penjualan. Setyawan et al. (2020) menuturkan bahwasannya risiko bisnis dapat memengaruhi struktur modal, meskipun hasilnya dapat bervariasi tergantung pada konteks perusahaan.

Kebijakan pajak adalah elemen lain yang mempengaruhi struktur modal. Keputusan perusahaan untuk mengambil utang dapat dipengaruhi oleh pajak, seperti yang ditunjukkan oleh tarif pajak efektif (*Effective Tax Rate/ETR*). Rahmadiani & Yuliandi (2020) menuturkan perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam meningkatkan utang jika beban pajak tinggi, karena memengaruhi arus kas serta laba bersih. Sebaliknya, tarif pajak rendah dapat memberikan ruang lebih bagi perusahaan untuk berekspansi dan mengambil risiko lebih besar dalam pendanaan.



Gambar 3 : Rata-rata Pajak Yang Dibayarkan
Perusahaan Makanan dan Minuman (Sampel Perusahaan
AALI) Periode 2019- 2023
Sumber : IDX, diolah oleh peneliti,2024.

Industri makanan dan minuman menduduki peringkat tinggi di antara penggerak ekonomi terpenting Indonesia, yang masih terus berkembang secara signifikan. Produk dari sektor ini, yang didistribusikan melalui perusahaan grosir dan pengecer, menjadi kebutuhan pokok

masyarakat. Karenanya, penting bagi perusahaan di sektor ini untuk memiliki struktur modal yang optimal agar tetap kompetitif dan mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan konsumen (Yulianti, 2021).

Perusahaan-perusahaan di subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di BEI menjadi subjek pada studi ini. Data dari tahun 2019-2022, digunakan dalam penelitian untuk melihat bagaimana perpajakan, risiko bisnis, dan profitabilitas memengaruhi struktur modal perusahaan-perusahaan di sektor ini.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, penulis ingin melangsungkan studi berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, dan Pajak terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022”.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah penelitian :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan sub Sektor makan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Bagaimana pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan sub Sektor makan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Bagaimana Pengaruh Pajak Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilangsungkan penulis, yakni:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan sub Sektor makan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan sub Sektor makan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Pajak Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

1.4. Manfaat Penelitian

Data dan informasi mengenai dampak dari struktur modal, risiko bisnis, serta profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI antara tahun 2019 dan 2023 merupakan tujuan utama dari studi ini. Kemudian, diharapkan studi ini bisa menjadi dasar untuk penelitian lainnya.

a. Manfaat Bagi Perusahaan

Temuan studi ini diharapkan dapat membantu perusahaan membuat keputusan terbaik tentang manajemen struktur modal, risiko bisnis, dan profitabilitas.

b. Manfaat Bagi Pemerintah

Studi ini juga dapat membantu pemerintah membuat kebijakan terkait bisnis, khususnya di industri makanan dan minuman.

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lainnya diharapkan dapat menggunakan hasil studi sebagai referensi, khususnya yang berkaitan dengan bagaimana pajak, risiko bisnis, serta profitabilitas berdampak pada struktur modal perusahaan subsektor makanan serta minuman yang terhimpun di BEI. Kami berharap peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi yang bermanfaat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Merujuk pada hasil dan pembahasan, bisa disimpulkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023. Sementara itu, variabel risiko bisnis menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap struktur modal pada sub sektor yang sama. Demikian pula, variabel pajak tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode tersebut.

5.2. Saran

Temuan studi menjabarkan bahwa meskipun risiko perusahaan dan pajak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan substansial. Oleh karena itu, dalam mendukung kegiatan operasional, perusahaan disarankan untuk memaksimalkan penggunaan laba internal.

1. **Optimalisasi Penggunaan Laba Internal**

Dengan cara ini, bisnis dapat memperkuat struktur modalnya dan mengurangi ketergantungan pada utang.

2. **Peningkatan Likuiditas dan Struktur Aset**

Perusahaan harus lebih memperhatikan aspek lain, seperti likuiditas dan pengelolaan struktur aset, karena risiko bisnis tidak menjabarkan dampak yang signifikan pada struktur modal. Dengan meningkatkan likuiditas dan mengorganisasi struktur aset dengan lebih efisien, perusahaan dapat memperoleh struktur modal yang stabil dan lebih optimal.

3. **Efisiensi Manajemen Modal**

Walaupun risiko bisnis dan pajak tidak mempengaruhi struktur modal secara signifikan, perusahaan tetap harus memastikan pengelolaan modal dilakukan dengan baik. Perusahaan akan tumbuh dan stabil keuangan dengan fokus pada pengendalian biaya, manajemen utang, dan alokasi investasi yang tepat.

4. Kebijakan Investasi dan Pembiayaan

Perusahaan harus terus memantau dan meninjau kebijakan investasi dan pembiayaan agar sesuai dengan kondisi keuangan dan operasional terkini. Meskipun pajak tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap struktur modal, kepatuhan pajak tetap penting, dan perusahaan harus memanfaatkan insentif pajak yang ada dengan efektif.

5. Penelitian Lanjutan dengan Variabel Tambahan

Walaupun risiko bisnis dan pajak tidak mempengaruhi struktur modal secara signifikan, perusahaan tetap harus memastikan pengelolaan modal dilakukan dengan baik. Perusahaan akan tumbuh dan stabil keuangan dengan fokus pada pengendalian biaya, manajemen utang, dan alokasi investasi yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, F. K. (2022). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015 - 2020*. Bogor: Eprints.Unpak.Ac.Id.
- Fikriansyah, I. (2022, September Minggu). *Pengertian Struktur Modal, Fungsi, Dan Contoh Perhitungannya*. Retrieved From Detikfinance: [https://Finance.Detik.Com/Solusiukm/D-6336092/Pengertian-Struktur-Modal-Fungsi-Dan-Contoh-Perhitungannya](https://finance.detik.com/solusiukm/D-6336092/Pengertian-Struktur-Modal-Fungsi-Dan-Contoh-Perhitungannya)
- Gultom, M. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei*. 1-76.
- Hamzah, E. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam (JIEBI)*, 3(1).
- Jayanti, A. D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Strukturmodal dan kebijakan Piutang Terhadap Nilai Perusahaan*. Kalimantan Selatan.
- Latifah, T. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Likuiditas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan*. Magelang: [Http://Eprintslib.Ummgl.Ac.Id](http://eprintslib.ummg1.ac.id).
- Melissa Rahmadiani, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. 1-10.
- Padhil Nasar, K. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal*, 1 - 17.

- Yunisa, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. 1-11.
- Mala, M., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2019-2022. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 231-239.
- Fauziyyah, D. S. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Rahmansyah, O. H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Primantara, A. N. A. D. Y., & Dewi, M. R. (2016). *Pengaruh likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pajak terhadap struktur modal* (Doctoral dissertation, Udayana University)
- Mahirun, Y. &. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Dan UkuranPerusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*.
- Guna, M. A., & Sampurno, R. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012–2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(2), 236-247.
- Sari, S. N., & Budyastuti, T. (2022). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak, dan Informasi (JAKPI)*, 2(1), 89-101. ISSN 2775-9784

(Cetak), ISSN 2775-9792 (Online). Diakses dari <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/jakpi/index>.

Sugestiara, F. S., & Gunarso, P. (2022). Pengaruh Perubahan Tarif Pajak dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan*. Diakses dari www.jurnal.unmer.ac.id.

LAMPIRAN

1. Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	PF	RB	PJ	M
Mean	0.444800	8.803600	0.265200	0.480800
Median	0.150000	7.150000	0.250000	0.460000
Maximum	1.470000	20.55000	0.710000	0.790000
Minimum	0.080000	3.160000	0.200000	0.250000
Std. Dev.	0.550016	4.397297	0.098240	0.165578
Skewness	1.195225	1.202381	3.905027	0.700697
Kurtosis	2.481798	3.725136	18.28051	2.422779
Jarque-Bera	6.232065	6.571563	306.7614	2.392800
Probability	0.044333	0.037411	0.000000	0.302280
Sum	11.12000	220.0900	6.630000	12.02000
Sum Sq. Dev.	7.260424	464.0694	0.231624	0.657984
Observations	25	25	25	25

2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: M

Method: Least Squares

Date: 10/20/24 Time: 11:53

Sample: 1 25

Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.600732	0.094607	6.349791	0.0000
PF	0.193824	0.039981	4.847846	0.0001
RB	-0.011072	0.005163	-2.144210	0.0439
PJ	-0.409784	0.205302	-1.996001	0.0591
R-squared	0.736044	Mean dependent var		0.480800
Adjusted R-squared	0.698336	S.D. dependent var		0.165578
S.E. of regression	0.090942	Akaike info criterion		-1.811545
Sum squared resid	0.173679	Schwarz criterion		-1.616525
Log likelihood	26.64431	Hannan-Quinn criter.		-1.757455
F-statistic	19.51953	Durbin-Watson stat		1.119453
Prob(F-statistic)	0.000003			

3. Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

	PF	RB	PJ	M
PF	1.000000	-0.470982	-0.117384	0.810867
RB	-0.470982	1.000000	-0.273693	-0.530727
PJ	-0.117384	-0.273693	1.000000	-0.238233
M	0.810867	-0.530727	-0.238233	1.000000

4. TABEL HASIL UJI VIF

Variance Inflation Factors

Date: 10/20/24 Time: 12:00

Sample: 1 25

Included observations: 25

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.008950	27.05540	NA
PF	0.001599	2.359300	1.403300
RB	2.67E-05	7.742247	1.496027
PJ	0.042149	10.14123	1.180438

5. Hasil Uji White – Heteroskedacity test

Heteroskedasticity Test: **White**

F-statistic	1.917598	Prob. F(9,15)	0.1273
Obs*R-squared	13.37511	Prob. Chi-Square(9)	0.1464
Scaled explained SS	9.459522	Prob. Chi-Square(9)	0.3960

Test Equation:

Dependent Variable: RESID²

Method: Least Squares

Date: 10/20/24 Time: 12:02

Sample: 1 25

Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.058725	0.085380	-0.687802	0.5021
PF	-0.172006	0.084035	-2.046834	0.0586
PF ²	0.007580	0.036438	0.208023	0.8380
PF*RB	0.010012	0.004077	2.455756	0.0267
PF*PJ	0.473043	0.233298	2.027629	0.0607
RB	0.001779	0.006413	0.277451	0.7852
RB ²	3.42E-05	0.000131	0.260801	0.7978
RB*PJ	-0.014956	0.019217	-0.778283	0.4485
PJ	0.447179	0.390573	1.144930	0.2702
PJ ²	-0.590740	0.334414	-1.766493	0.0976
R-squared	0.535005	Mean dependent var		0.006947
Adjusted R-squared	0.256007	S.D. dependent var		0.010039
S.E. of regression	0.008659	Akaike info criterion		-6.371215
Sum squared resid	0.001125	Schwarz criterion		-5.883664
Log likelihood	89.64018	Hannan-Quinn criter.		-6.235989
F-statistic	1.917598	Durbin-Watson stat		1.622329
Prob(F-statistic)	0.127316			

Heteroskedasticity Test: **Glejser**

F-statistic	0.132924	Prob. F(3,21)	0.9394
Obs*R-squared	0.465881	Prob. Chi-Square(3)	0.9263
Scaled explained SS	0.385001	Prob. Chi-Square(3)	0.9433

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 10/20/24 Time: 12:04

Sample: 1 25

Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.070151	0.056036	1.251876	0.2244
PF	0.010288	0.023681	0.434439	0.6684
RB	0.000233	0.003058	0.076064	0.9401
PJ	-0.037574	0.121603	-0.308992	0.7604
R-squared	0.018635	Mean dependent var		0.066810
Adjusted R-squared	-0.121560	S.D. dependent var		0.050863
S.E. of regression	0.053866	Akaike info criterion		-2.858993
Sum squared resid	0.060932	Schwarz criterion		-2.663973
Log likelihood	39.73742	Hannan-Quinn criter.		-2.804903
F-statistic	0.132924	Durbin-Watson stat		1.314848
Prob(F-statistic)	0.939365			

6. Hasil Uji Breusch Godfrey

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	3.203939	Prob. F(2,19)	0.0632
Obs*R-squared	6.305012	Prob. Chi-Square(2)	0.0427

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 10/20/24 Time: 12:07

Sample: 1 25

Included observations: 25

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.034965	0.087144	-0.401232	0.6927
PF	0.018425	0.037089	0.496797	0.6250
RB	0.001077	0.004837	0.222615	0.8262
PJ	0.063865	0.189407	0.337183	0.7397
RESID(-1)	0.556248	0.223450	2.489365	0.0222
RESID(-2)	-0.328056	0.237437	-1.381657	0.1831
R-squared	0.252200	Mean dependent var		-4.33E-17
Adjusted R-squared	0.055411	S.D. dependent var		0.085068
S.E. of regression	0.082678	Akaike info criterion		-1.942165
Sum squared resid	0.129877	Schwarz criterion		-1.649635
Log likelihood	30.27706	Hannan-Quinn criter.		-1.861030
F-statistic	1.281576	Durbin-Watson stat		1.695134
Prob(F-statistic)	0.312619			

7. histogram normality tests

